

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kandidiasis kutis (KK) adalah infeksi jamur genus *Candida* pada kulit. *Candida* adalah penyebab umum dari intertrigo pada pasien usia lanjut dan diabetes. Beberapa spesies *Candida* saat ini menduduki peringkat keempat sebagai penyebab utama infeksi di Amerika Serikat, dengan kejadian pada tingkat yang amat tinggi pada orang berusia 65 tahun dan lebih tua.¹

Di Jepang, dilaksanakan sebuah penelitian dengan hasil kandidiasis kutis pada 755 (1%) dari 72.660 pasien rawat jalan. Intertrigo (347 kasus) adalah manifestasi klinis yang paling umum dari kandidiasis kulit, *erosio interdigitalis* terjadi pada 103 kasus, dan *diaper candidiasis* tercatat dalam 102 kasus.¹

Berdasarkan penelitian retrospektif yang dilakukan di poliklinik kulit dan kelamin rumah sakit Dokter Kariadi, Semarang selama periode 6 tahun (1 Januari 1999 – 31 Desember 2004), ditemukan 528 kasus kandidiasis kutis dari 36.709 pasien baru.²

Pada penelitian retrospektif lainnya, didapatkan 215 (1,7%) pasien kandidiasis kutis dari 12.574 pasien poliklinik kulit dan kelamin rumah sakit Sanglah Denpasar periode Januari 2006 hingga Desember 2008 yang diagnosis nya ditegakkan berdasarkan anamnesis, gambaran klinis dan pemeriksaan langsung dengan KOH. Penderita laki-laki 109 orang (50,6%) dan penderita perempuan sebanyak 106 orang (49,3%) dengan kasus terbanyak pada kelompok usia 0-1 tahun yaitu sebanyak 41 orang (19,0%).³

Kandidiasis merupakan infeksi jamur oportunistik.^{4,35} Infeksi *Candida* diawali dengan dengan terjadinya kolonisasi *Candida* pada permukaan kulit, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan/lokal, juga dipengaruhi berbagai kelainan sistemik seperti granulositonei, diabetes mellitus, infeksi HIV, penggunaan kortikosteroid, penggunaan antibiotik berspektrum luas dan keadaan imunokompromais lainnya.⁴

Kulit dipengaruhi oleh gangguan metabolik akut maupun oleh komplikasi degeneratif kronis dari diabetes mellitus. Manifestasi penyakit diabetes mellitus salah satunya ialah infeksi sekunder oleh mikroorganisme patogen.^{5,6} Pada suatu penelitian di Iraq, ditemukan infeksi kulit oleh *Candida* pada penderita diabetes mellitus memiliki persentase sebesar 22.7%, terbanyak kedua setelah folikulitis.⁶ Infeksi oleh *Candida albicans* juga ditemukan sebagai manifestasi kulit terbanyak pada penderita diabetes mellitus dalam penelitian yang dilakukan di *Medicine Department, Liaquat University Hospital Jamshoro/ Hyderabad, Sindh – Pakistan*.⁷ Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap banyaknya penderita diabetes mellitus pada pasien yang terdiagnosis dengan kandidiasis kutis pada daerah yang lebih dekat yaitu pada klinik spesialis kulit Yu Tee Pontianak.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Pernyataan masalah

Adanya risiko kandidiasis kutis pada penderita diabetes mellitus.

1.2.2 Pertanyaan masalah

- Berapakah prevalensi diabetes mellitus pada penderita kandidiasis kutis di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak dalam periode 1 Januari 2009 – 31 Juli 2014?
- Bagaimana sebaran lokasi penyakit kandidiasis kutis pada pasien dengan penyakit penyerta diabetes mellitus di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak dalam periode 1 Januari 2009 – 31 Juli 2014?
- Bagaimana karakteristik pasien kandidiasis kutis dengan penyakit penyerta diabetes mellitus di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak dalam periode 1 Januari 2009 – 31 Juli 2014?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui prevalensi diabetes mellitus pada penderita kandidiasis kutis di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak.

1.3.2 Tujuan khusus

- Mengetahui sebaran lokasi penyakit kandidiasis kutis pada pasien dengan penyakit penyerta diabetes mellitus di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak.
- Mengetahui karakteristik pasien kandidiasis kutis dengan penyakit penyerta diabetes mellitus di Klinik Spesialis Yu Tee Pontianak.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat bagi klinik spesialis

- Dapat diketahuinya prevalensi kandidiasis kutis di klinik spesialis Yu Tee Pontianak selama periode penelitian.
- Menambah wawasan dalam bidang kesehatan khususnya kesehatan kulit yang berhubungan dengan kelainan metabolik, terutama diabetes mellitus.

1.4.2 Manfaat bagi peneliti

- Dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu yang didapat mengenai penelitian.
- Menambah wawasan dalam bidang kesehatan khususnya kesehatan kulit dan penyakit kulit yang disertai penyakit metabolik, terutama diabetes mellitus.
- Hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau bahan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

- Menambah data dan karya penelitian dalam bidang medis.
- Menambah bahan dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

- Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan mengenai infeksi kandidiasis kutis.
- Menambah pengetahuan mengenai faktor pencetus dan pemberat kandidiasis kutis, serta penyakit kronik lain, seperti diabetes mellitus, yang dapat mendasari kemunculannya.